

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan metode atau cara yang ilmiah untuk mendapatkan suatu data yang digunakan untuk suatu tujuan atau kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013:2). Sedangkan menurut Creswell 2014 (dalam Sugiyono, 2013:2) metode penelitian merupakan proses dari sebuah kegiatan untuk melakukan pengumpulan data, menganalisis, serta memberikan interpretasi yang berkaitan dengan tujuan dari penelitian tersebut. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian ilmiah yang menggunakan pendekatan untuk mengumpulkan data yang dapat diukur secara numerik atau dalam bentuk statistik. Metode ini berfokus pada pengumpulan data yang objektif, analisis statistik, dan penarikan kesimpulan berdasarkan bukti-bukti empiris yang dikumpulkan. Tujuan utama dari penelitian kuantitatif adalah untuk mengidentifikasi pola, hubungan, dan fenomena yang dapat diukur dengan jelas dan diuji secara statistik. Dalam penelitian kuantitatif, peneliti merancang studi dengan merumuskan hipotesis atau pertanyaan penelitian yang dapat diuji secara empiris. Data dikumpulkan melalui instrumen seperti kuesioner, survei, atau pengamatan sistematis, yang kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik yang sesuai. Analisis ini membantu untuk menguji hipotesis, mengidentifikasi variabel yang berpengaruh, serta mengevaluasi signifikansi hasil secara matematis.

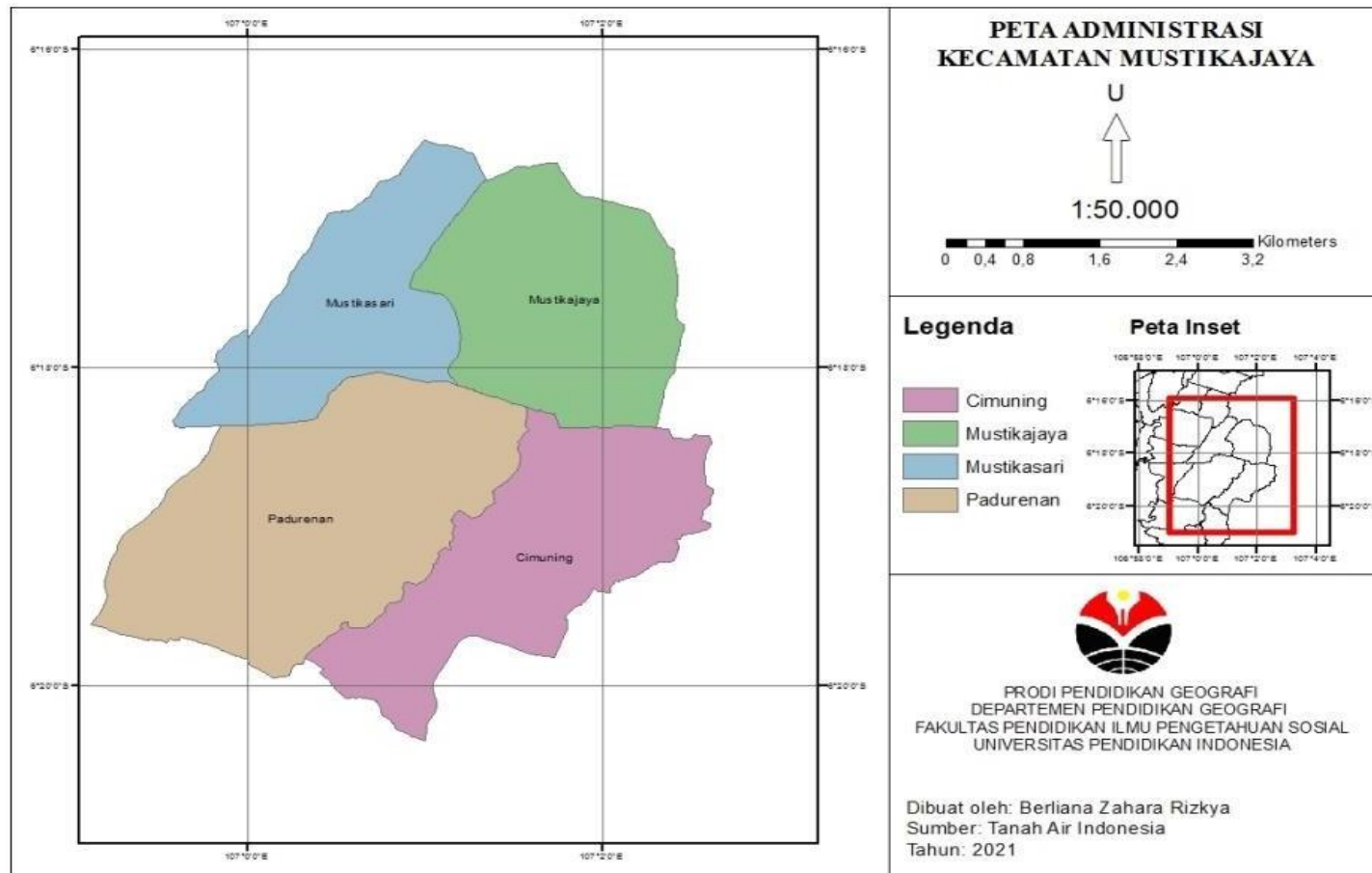
3.2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Kecamatan Mustikajaya. Kecamatan Mustikajaya merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kota Bekasi, Jawa Barat. Secara administrasi Kecamatan Mustikajaya berbatasan dengan wilayah lainnya, yaitu:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Tambun Selatan

2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Setu
3. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bantargebang
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Bantargebang dan Kecamatan Rawalumbu..

Kecamatan Mustikajaya merupakan kecamatan terluas yang ada di Kota Bekasi dengan luas 26,36km². Kecamatan Mustikajaya memiliki 4 kelurahan, 630 RW, dan 92 RT yang ada.



Sumber: Dikutip oleh penyusun dengan ArcGIS (Arc.Map 10.3)

Gambar 3.1. Peta Administrasi Kecamatan Mustikajaya

3.3. Pendekatan Geografi

Pendekatan geografi merupakan suatu hal yang berkaitan dalam melakukan penelitian geografi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kelingkungan yang mengkaji terkait lingkungan. Menurut Yunus, H. (2008) pendekatan lingkungan tidak hanya membahas tentang sesuatu yang berkaitan dengan makhluk hidup dengan lingkungannya saja akan tetapi pendekatan lingkungan juga berkaitan dengan beberapa hal, yaitu:

1. Fenomena atau gejala yang ada mencakup fenomena alam dengan relic fisik dari kegiatan ataupun tindakan yang dilakukan oleh manusia.
2. Perilaku manusia yang mencakup perkembangan ataupun ide-ide serta nilai yang mana sarat dengan unsur geografis dan juga dari kesadaran manusia terhadap lingkungan.

Penelitian ini membahas efektivitas kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik terhadap perilaku penggunaan kantong plastik di Kecamatan Mustikajaya, yang mana di dalam penelitian tersebut termasuk ke dalam penelitian yang memiliki pendekatan lingkungan. Penelitian ini berkaitan dengan perilaku manusia.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2019: 126). Sedangkan menurut PabunduTika (2005: 24) populasi merupakan himpunan dari individu yang jumlah atau batasnya diketahui secara jelas ataupun tidak. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu mencakup seluruh penduduk yang ada di Kecamatan Mustikajaya. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) penduduk yang berada di Kecamatan Mustikajaya mencapai 195.133 jiwa.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2019: 127). Sedangkan menurut Pabundu Tika (2005: 24) sampel merupakan sebagian objek atau individu yang mewakili sebuah populasi yang dijadikan sebagai objek dari penelitian tersebut. Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini teknik yang digunakan yaitu dengan metode *probability sampling* dengan menggunakan teknik *propotional random sampling*.

Teknik *propotional random sampling* merupakan teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional (Sugiyono, 2019:130). Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *proporsional sampling* digunakan karena populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Sedangkan untuk jumlah sampel yang diambil pada responden yaitu dengan menggunakan rumus slovin dalam Priyono (2008: 120), adapun rumusnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan (besarnya kesalahan yang bisa ditolerir 0,1)

Sehingga pada penelitian ini memiliki jumlah sampel:

$$n = \frac{195.133}{1+195.133.(0,1)^2} = 99,94$$

99,94 yang apabila dibulatkan menjadi 100

Pada penelitian ini jumlah sampel yang dibutuhkan yaitu 100 orang responden yang disebarakan di seluruh Kecamatan Mustikajaya. Adapun berikut merupakan pembagian sampel dari setiap kelurahan dengan melakukan perhitungan:

$$n = \frac{\text{Jumlah populasi tiap kelurahan}}{\text{Jumlah populasi seluruhnya}} \times \text{Jumlah sampel seluruhnya}$$

$$\text{Sampel Pedurenan} = \frac{49.420}{195.133} \times 100 = 25$$

$$\begin{aligned} \text{Sampel Cimuning} &= \frac{38.887}{195.133} \times 100 = 20 \\ \text{Sampel Mustikajaya} &= \frac{71.846}{195.133} \times 100 = 37 \\ \text{Sampel Mustikasari} &= \frac{34.980}{195.133} \times 100 = 18 \end{aligned}$$

Setelah dilakukan perhitungan, jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu 100 orang yang mana dengan jumlah sampel pada tiap-tiap kelurahan yaitu 25 orang dari Kelurahan Pedurenan, 20 orang dari Kelurahan Cimuning, 37 orang dari Kelurahan Mustikajaya, dan 18 orang dari Kelurahan Mustikasari. Penentuan sampel yang digunakan dari tiap kelurahan pada Kecamatan Mustikajaya ini menggunakan proposional sampling yaitu dengan menentukan jumlah tiap responden di tiap-tiap kelurahan pada Kecamatan Mustikajaya.

3.5 Peralatan

1. Instrumen Penelitian

Instrumen digunakan dalam penelitian ini untuk pengambilan data.

2. Alat Tulis

Alat tulis digunakan untuk mencatat data-data. Adapun alat tulis yang digunakan adalah pulpen dan buku.

3. Perangkat Keras

Perangkat keras yang digunakan dalam penelitian ini adalah laptop

4. Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Microsoft office, software spss, dan ArcGIS 10.3*

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan sebuah atribut atau sifat ataupun nilai dari seseorang, objek ataupun kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2019). Variabel terdiri dari dua macam, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 3. 1 Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator
1	Efektivitas (X)	Efektivitas adalah hubungan antara keluaran (<i>Output</i>) suatu pusat tanggung jawab dan sasaran yang harus dicapai. (Supriyono, 2000)	Efektivitas kebijakan pengurangan penggunaan kantong di Kecamatan Mustikajaya adalah ukuran hasil yang mencakup penurunan jumlah penggunaan kantong plastik, partisipasi masyarakat dalam program pengurangan, peningkatan kesadaran lingkungan dan dampak positif terhadap lingkungan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman Program 2. Tepat Sasaran 3. Tepat Waktu 4. Tercapainya suatu tujuan 5. Perubahan nyata (Sutrisno, 2007)
2	Perilaku (Y)	Seseorang memiliki kemungkinan untuk mengadopsi perilaku jika orang tersebut mempunyai sikap yang positif terhadap perilaku tersebut dan mendapat pengaruh dari individu yang lain	Perilaku penggunaan kantong plastik masyarakat di Kecamatan Mustikajaya adalah tingkat frekuensi dan cara penggunaan kantong plastik, melibatkan aspek jumlah, pola, dan keberlanjutan penggunaan dalam kehidupan sehari-hari.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepedulian lingkungan 2. Tekanan dalam sosial 3. Dukungan larangan penggunaan kantong plastik 4. Keinginan menggunakan kantong plastik

No	Variabel Penelitian	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator
		(Lee & Kotler, 2011)		5. Sikap mengurangi penggunaan kantong plastik (Ginting et al, 2020)

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang terpenting dalam melakukan sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data dapat diperoleh dengan data primer ataupun data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan suatu teknik yang mengkaji teori yang ada sesuai dengan apa yang dibahas oleh peneliti dan menjadi suatu bahan acuan penelitian tersebut. Studi pustaka dapat diperoleh melalui jurnal, buku, ataupun penelitian terdahulu. Studi pustaka merupakan data sekunder yang salah satunya adalah data kepadatan penduduk yang berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Bekasi.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik yang mana peneliti memberikan pertanyaan tertulis kepada responden yang berkaitan dengan tema yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner ini dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang telah dijadikan sebagai sampel yang akan disebarkan berdasarkan jumlah yang telah ditentukan. Kuesioner merupakan data primer yang bertujuan untuk memperoleh data terkait pengetahuan dan sikap masyarakat dalam penggunaan kantong plastik.

3.8 Teknik Pengolahan Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah mengumpulkan data yang telah didapat dari responden. Sebelum dilakukan analisis data, terdapat teknik pengelolaan data. Menurut Tika (2005:63) teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Editing*

Pada tahapan editing hal yang dilakukan yaitu dengan melakukan pengecekan kembali pada kuesioner yang telah disebar kepada responden. Kuesioner yang telah disebar telah diisi setiap pertanyaannya.

2. *Coding*

Coding adalah tahap yang dilakukan untuk mengklasifikasinya atas jawaban yang telah diterima dari responden. Pada tahapan ini dengan melakukan pemberian tanda atau kode disetiap jawaban yaitu dengan memberi kode berupa angka agar mempermudah dalam memasukan data.

3. *Tabulasi*

Tahap ini adalah proses dimana penyusunan serta menganalisis data yang sudah didapatkan menjadi tabel.

3.9 Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013:125) uji validitas ini menjadi alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid sehingga instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas ini untuk menunjukkan tingkat kesahihan alat ukur.

Uji validitas ini dilakukan untuk menyatakan kelayakan butir pertanyaan pada kuesioner dengan apa yang ingin diukur. Dalam melakukan uji validitas pada penelitian ini, peneliti melakukannya dengan menggunakan SPSS (*statistical product and service solution*). Hal ini dilakukan agar mengetahui dan memastikan butir pertanyaan yang diajukan kepada responden ini dinyatakan valid atau tidak. Uji ini dilakukan dengan mengkorelasikan antara

skor pada item instrument dengan rumus *Pearson Product Moment*.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Ketengan:

r_{hitung} = Koefesien korelasi

$\sum Xi$ = Jumlah skor item

$\sum Yi$ = Jumlah skor total (seluruh item)

n = Jumlah responden

Menurut Sugiyono (2013:128) uji validitasi ini untuk mengetahui apakah perbandingan tersebut signifikan atau tidak maka r_{hitung} perlu dibandingkan dengan r_{tabel} , adapun taraf signifikan pada penelitian ini yaitu sebesar 5% atau 0,05. Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan setelah mnegukur uji validitas. Instrumen yang reliabel merupakan instrument yang apabila digunakan beberapa kali untuk pengukuran objek yang sama maka hasil datanya pun juga sama. Dengan dilakukannya uji reliabilitas ini maka akan mendapatkan instrumen yang tepat serta akurat. Jika reliabilitas suatu instrument itu besar maka instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang baik.

Dalam pengukuran uji reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan teknik *cronbanch alpha* dari setiap instrument yang ada. Pengukuran ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak normal. Ada beberapa cara yang bisa dilakukan untuk melakukan uji normalitas yaitu dengan uji kertas peluang normal, uji lilefors, uji chi kuadrat, *Kolmogorof-Smirnov*, dan sebagainya.

Pada penelitian ini peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorof-Smirnov* yang mana hal ini dengan melakukan perbandingan koefisien *P-value* dengan taraf signifikan 0,05. Jika *P-value* lebih dari 0,05

maka data tersebut berdistribusi normal, dan sebaliknya jika *P-value* kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

4. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2013:147) statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan ataupun menggambarkan data yang sudah didapat seadanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Hasil dari kesimpulan ini lalu dibentuk dalam kata-kata yang bisa dan mudah dipahami terhadap makna yang terkandung.

5. Uji Beda *Paired Sample t-Test*

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan yaitu uji beda (compare means) paired sample t-test menggunakan software SPSS. Menurut Ghozali (2018), paired sample t-test merupakan uji beda dua sampel berpasangan. Pengujian dalam penelitian ini berfungsi untuk menguji perbedaan sebelum dan setelah kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik diberlakukan di Kecamatan Mustikajaya.

Adapun kriteria dari pengujian uji beda t dengan tingkat level of significant $\alpha = 5\%$ adalah sebagai berikut:

1. Jika $p\text{-value} < 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sebelum dan setelah kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik diberlakukan.
2. Jika $p\text{-value} > 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima, yang berarti menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan sebelum dan setelah kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik diberlakukan.